

**UPAYA PENGASUH DALAM MENINGKATKAN
KEPATUHAN BERIBADAH ANAK ASUH DI YAYASAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ACEH GAMPONG
LAMBATEUNG KECAMATAN
BAITUSSALAM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SITI SAWALINA APRIANI

NIM. 180402110

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

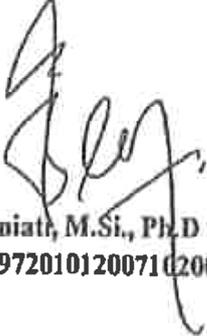
BANDA ACEH

2025 M/1446 H

**UPAYA PENGASUH DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN
BERIBADAH ANAK ASUH DI YAYASAN KESEJAJTERAAN
MASYARAKAT ACEH (YAKESMA) GAMPONG LAMBATEUNG,
KECAMATAN BAITUSSALAM, ACEH BESAR**




Dr. Mira Fauziab, M.Ag
NIP. 197203111998032002


Ismiath, M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:
Siti Sawalina Apriani
NIM.
180402110
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 17 Januari 2025
17 Rajab 1446 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mira Fauziah, M.Ag
NIP. 197203111998032002

Ismiati, M. Si., Ph. D
NIP. 197201012007102001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Zalika, M. Ag
NIP. 197302202008012012

Syaiful Indra, M.Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Annamawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Sawalina Apriani

NIM : 180402110

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Siti Sawalina Apriani
NIM. 180402110

ABSTRAK

YAKESMA merupakan yayasan sosial yang melakukan pembinaan dan memberikan pengasuhan kepada anak-anak yang tidak punya orang tua. Pengasuh merupakan orang yang bertanggung jawab untuk melindungi, mendampingi, mengajar dan membimbing anak selama di yayasan. Salah satu hal yang perlu ditekankan kepada anak-anak asuh di YAKESMA adalah kepatuhan beribadah, saat ini anak asuh di YAKESMA belum sepenuhnya melaksanakan ibadah dengan tepat waktu. Selain itu anak-anak tersebut terkadang ada yang tidak menjaga atau memiliki hubungan baik antara sesama mereka, sehingga diperlukan peran pengasuh untuk membantu anak-anak agar lebih baik dalam beribadah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA yaitu membangun hubungan baik, memberikan pemahaman/nasihat tentang pentingnya ibadah, berperan sebagai orang tua, dan memberikan contoh dalam melaksanakan/melakukan ibadah. Selanjutnya, faktor pendukung dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA adalah lingkungan, peran pengasuh, adanya kegiatan lomba keagamaan, dan adanya sanksi. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA adalah faktor keluarga dan waktu libur.

Kata Kunci: upaya pengasuh, kepatuhan beribadah, anak asuh YAKESMA.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah swt yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul ***“Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Aceh Besar”*** dapat terselesaikan dan terwujud dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Shalawat dan salam diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad saw sebagai Nabi akhir zaman yang membawa cahaya petunjuk agama Islam kepada manusia sehingga hari ini. Karya skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penelitian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan dalam penulisan dan kehidupan penulis.
2. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Anhar dan Ibunda tercinta Darmawati sebagai orang yang sentiasa menjaga mental penulis dan yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis

mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

3. Ibu Dr. Mira Fauziah, M.Ag sebagai pembimbing I dan ibu Ismiati, M.Si., Ph.D sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
4. Dekan dan civitas akademik fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan nasehat akademik kepada semua mahasiswa.
6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
7. Terima kasih juga buat teman-teman saya Alia, Nadia, Miftah dan Semua teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang saling membantu, saling memberikan dukungan dan mendoakan, telah bersedia berbagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lain selama proses peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penelitian ini, semoga sentiasa dirahmati, dipermudahkan segala urusan dan sentiasa di dalam Jagaan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan ini menjadi amal ibadah dan dapat memberi manfaat kepada penulis dan pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita semua sentiasa berada di dalam Rahmat dan jagaan Allah SWT. Amin Ya Rabbal''alamin.

Banda Aceh, 18 Desember 2024

Siti Sawalina Apriani



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Pengasuh	11
C. Kepatuhan Beribadah	19
D. Panti Asuhan	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum YAKESMA	39
B. Hasil Penelitian	47
1. Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di YAKESMA	47
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di YAKESMA	59
C. Pembahasan.....	65
1. Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di YAKESMA	65
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di YAKESMA	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana yang Tersedia di YAKESMA.....	42
Tabel 4.2 Daftar Nama Pembimbing dan Pengajar di YAKESMA.....	43
Tabel 4.3 Daftar Anak Asuh di YAKESMA	43
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan di YAKESMA	46



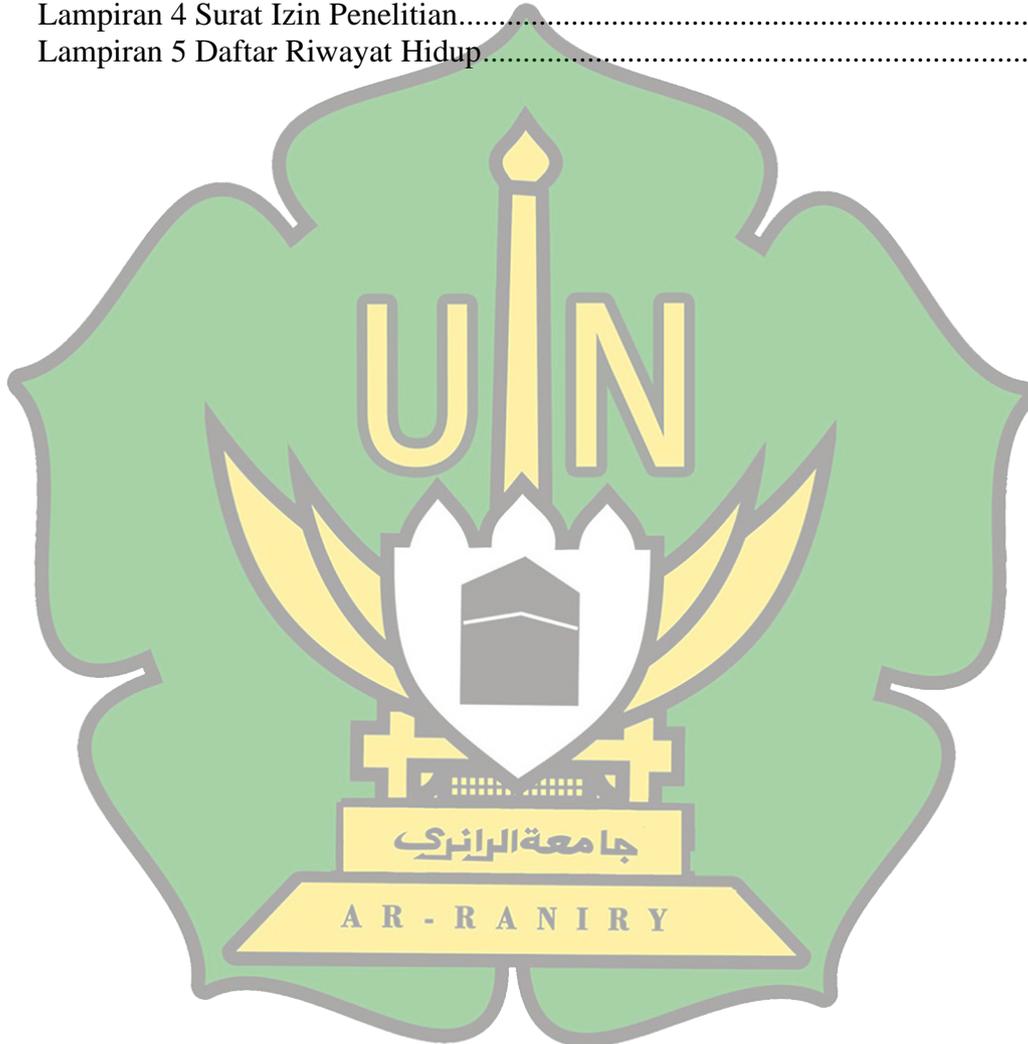
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi YAKESMA41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Skripsi	80
Lampiran 2 Dokumentasi	82
Lampiran 3 Surat Penelitian Fakultas	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) merupakan salah satu yayasan sosial yang fokus dan kesinambungan dalam kegiatan pendidikan untuk anak-anak yatim piatu korban gempa bumi dan tsunami serta pembinaan generasi muda Aceh ke depan agar mandiri. Selain sekolah juga diberikan pembelajaran agama seperti mengaji, shalat dan Tahfidzul Qur'an, mereka juga diikutsertakan pada kegiatan-kegiatan sosial.

Salah satu program dari YAKESMA adalah mengasuh anak yang tidak punya orang tua. Anak-anak tersebut diasuh dan diberikan pendidikan. YAKESMA telah menyantuni lebih dari 50 anak-anak dari usia balita sampai dengan usia perkuliahan. Ini merupakan suatu hal yang sangat positif dalam membantu anak-anak yatim piatu untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, karena setiap orang memiliki hak mendapatkan pendidikan.¹

Dalam mengasuh anak, YAKESMA memiliki pengasuh yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mendidik anak-anak. Sebagai pengasuh merupakan tugas yang tidak mudah dikerjakan karena harus menghadapi berbagai macam anak dengan karakter yang berbeda sehingga dibutuhkan upaya dan peran yang baik dari pengasuh tersebut.

¹ Annisa Almagfirah, *Peran Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Dalam Pembinaan Pendidikan Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Besar*, Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022 hal. 3.

Pengasuh merupakan seseorang yang bertugas untuk memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar dan membimbing anak selama masa perkembangan. Pengasuh memegang peran penting terhadap proses perkembangan seorang anak. Hubungan kelekatan yang diharapkan terjalin kelekatan yang aman. Pengasuh dapat dikatakan sebagai pengganti orang tua bagi anak-anak yang ada di panti asuhan atau yayasan sehingga pengasuh memiliki peran yang vital bagi anak-anak di panti asuhan.²

Di tengah maraknya perkembangan era teknologi digital saat ini tentunya anak-anak asuh tersebut sangat membutuhkan pengawasan dan didikan yang baik dari para pengasuhnya, karena jika tidak mendapatkan didikan yang baik tentunya akan berdampak buruk bagi anak-anak tersebut. Pengasuh dapat dikatakan sebagai orang tua bagi anak-anak asuh di YAKESMA sehingga pengasuh memiliki tanggung jawab secara langsung terhadap anak-anak tersebut.

Salah satu yang perlu ditekankan kepada anak-anak asuh di YAKESMA adalah kepatuhan dalam beribadah. Ibadah merupakan semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhoan Allah Swt. Dengan ibadah akan menjauhi segala larangannya dan melaksanakan semua perintah Allah Swt. Dalam ibadah terkandung rasa cinta yang sempurna kepada sang pencipta disertai kepatuhan dan rasa khawatir hamba akan adanya penolakan sang Pencipta terhadapnya.³

² Selfi Nur Oktaviani, dan Syawaluddin, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak", *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, VOL.2, No.1, (2023), hal. 31. Diakses pada 12 Mei 2024.

³ Agus Riyadi dan Saerozi, "Konseling Individual dalam Memotivasi Ibadah Shalat Jama'ah bagi Siswa MTs NU 02 Al- Ma'arif Boja Kendal", *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, VOL.10, No.2, (2022), hal. 54. Diakses pada 13 Mei 2024.

Ibadah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslim. Sebagai muslim tentunya harus patuh dan taat dalam beribadah sebagaimana dalam ayat Al-Quran yaitu dalam Surat Al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan manusia untuk melakukan ibadah dan hanya menyembah kepada Allah Swt. Perintah beribadah itu ditujukan agar kamu bertakwa dan dapat memelihara diri serta terhindar dari murka dan siksa Allah. Dengan beribadah, berarti seseorang telah mempersiapkan diri untuk mengagungkan Allah, sehingga jiwa menjadi suci dan tunduk kepada kebenaran.

Kepatuhan beribadah adalah suatu ketundukkan dan penghambaan manusia kepada Allah Swt, dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya serta diikuti dengan hubungan harmonis dan selaras dengan manusia yang lainnya (ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*). Ketaatan beribadah merupakan bentuk pengabdian (berserah diri) hamba kepada Khaliq, yakni senantiasa menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya dengan penuh kesadaran (ketaqwaan) dan mengharapkan ridha-Nya.⁴

⁴ Dawam Mahfu, et al., "Pengaruh Ketaatan Beribadah terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang", *Jurnal Ilmu Dakwah*, VOL.35, No.1, (2014), hal. 41. Diakses pada 13 Mei 2024.

Berdasarkan observasi awal peneliti mendapati bahwa anak asuh di YAKESMA belum sepenuhnya melaksanakan ibadah dengan tepat waktu. Masih adanya anak-anak yang terlambat untuk beribadah dan juga masih menunda-nunda untuk melaksanakan shalat. Selanjutnya peneliti mendapati bahwa anak-anak tersebut terkadang ada yang tidak menjaga atau memiliki hubungan baik antara sesama mereka, seperti misalnya saling mengejek dan bahkan terkadang bertengkar.⁵

Adanya kejadian tersebut tentunya membutuhkan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pengasuh di YAKESMA. Berdasarkan observasi awal peneliti mendapati bahwa pengasuh tidak terlalu aktif dalam melakukan pengasawan terhadap anak, sehingga hal-hal tersebut terkadang membuat anak-anak merasa kurang diawasi. Selanjutnya, peneliti juga mendapati bahwa pengasuh kesulitan menghadapi jumlah anak yang banyak sehingga upaya atau peran yang dilakukan oleh pengasuh kurang maksimal dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan lebih mendalam terkait permasalahan ini yaitu dengan judul “Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Kepatuhan Beribadah Anak Asuh di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) Gampong Lambateung, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar”

⁵ Hasil observasi awal di YAKESMA pada tanggal 03 Mei 2024

⁶ Hasil observasi awal di YAKESMA pada tanggal 03 Mei 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak asuh di YAKESMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih karya ilmiah terhadap ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait upaya pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak.

2. Manfaat praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi YAKESMA dalam melakukan pengawasan terkait kinerja pengasuh dalam meningkatkan kepatuhan beribadah anak.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengasuh anak di YAKESMA dalam melakukan pengasuhan agar meningkatkan kepatuhan beribadah anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Pengasuh

Menurut (KBBI) upaya adalah ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, dan mencari jalan keluar⁷. Sedangkan pengasuh menurut KBBI berasal dari kata “asuh”, yang maknanya menjaga, merawat dan mendidik anak kecil.⁸

⁷ Dendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 73.

⁸ *Ibid*, hal. 21.

Upaya menurut Wahyu Baskoro sebagaimana yang dikutip oleh Endah Sukmawati adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).⁹

Pengasuh menurut Hastuti sebagaimana yang dikutip oleh Efanke, adalah pengalaman, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik anak dan merawat anak.¹⁰

Upaya pengasuh adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merawat, mengurus dan mendidik anak agar dapat membentuk anak menjadi individu yang lebih baik dan mandiri.

2. Kepatuhan Beribadah

Kepatuhan berasal dari asal kata patuh, patuh menurut *KBBI* adalah suka menurut terhadap perintah dan disiplin.¹¹ Sedangkan beribadah menurut *KBBI* adalah menunaikan segala kewajiban yang diperintahkan Allah.¹²

Kepatuhan menurut Lawrence Green dalam Yani Kamasturyani adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan.¹³

⁹ Endah Sukmawati, et al, “Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pendidikan dan Pelatihan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah”, *Pencerah Publik (Online)*, VOL. 10, No. 1, (2024). Diakses pada 17 Mei 2024.

¹⁰ Efanke, et al., “Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado”, *Acta Diuma (Online)*, VOL.VI, No. 1, 2017. Diakses pada 17 Mei 2024.

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* ,Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 302.

¹² *Ibid*, hal. 809.

¹³ Yani Kamasturyani, Rosalia, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Selama Pandemi Covid-19 pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Talun-Kabupaten Cirebon”, *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia (Online)*, VOL. 1, No. 1, (2021). Diakses pada 17 Mei 2024.

Menurut Quraish Shihab Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemi dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya dia tunduk.¹⁴

Kepatuhan beribadah dapat disimpulkan sebagai suatu ketaatan dan kesetiaan seorang hamba kepada Allah untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.

3. Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA)

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) adalah panti asuhan yayasan sosial yang berdiri pasca tsunami Aceh tahun 2004 silam, yang berlokasi di wilayah Kabupaten Aceh Besar, yayasan ini melakukan kegiatan pendidikan untuk anak-anak yatim piatu korban gempa bumi dan tsunami serta pembinaan generasi muda Aceh ke depan agar mandiri.¹⁵

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat (YAKESMA) dalam penelitian ini adalah panti asuhan yang membantu mengasuh anak dan melakukan pendidikan terkait beribadah anak.

¹⁴ Quraish Shihab, *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah Mahdah, Cet. 1*, (Bandung:Mizan,1999), hal.21.

¹⁵ YAKESMA, *Tentang Kami, 2019* diakses pada website <https://pantiasuhanyakesma.com/> pada tanggal 18 Mei 2024.